



Diva Arini K<sup>1</sup>  
 Putri Nursabila<sup>2</sup>  
 Felisya Lingling<sup>3</sup>  
 Aris Munandar<sup>4</sup>  
 Ahlun Ansar<sup>5</sup>

## IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN TERPADU DI SMP IT MAKASSAR ISLAMIC SCHOOL

### Abstrak

Artikel ini membahas mengenai model pendidikan di SMP IT Makassar Islamic School. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi rencana strategis, kurikulum, kesiswaan, tenaga pendidik, hubungan masyarakat, budaya sekolah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan di lembaga tersebut dengan menggunakan metode Kualitatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa SMP IT Makassar Islamic School menerapkan pendekatan pendidikan terpadu yang mengintegrasikan ilmu umum dan agama, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya model pendidikan terpadu dalam membentuk generasi yang cerdas dan berakhlak..

**Kata Kunci:** Sekolah Islam Terpadu, Pendidikan Terpadu, Pengembangan Karakter Islami

### Abstract

This article discusses the education model at SMP IT Makassar Islamic School. This study aims to identify the strategic plan, curriculum, student affairs, teaching staff, community relations, school culture, as well as factors that influence the success of education in the institution by using qualitative methods. The results showed that SMP IT Makassar Islamic School applies an integrated education approach that integrates general and religious knowledge, creating a learning environment that supports the development of student character. The conclusion of this study emphasizes the importance of an integrated education model in forming a smart and moral generation.

**Keywords:** Integrated Islamic School, Integrated Education, Islamic character Development

### PENDAHULUAN

Sekolah Islam atau Islamic School, merupakan institusi pendidikan yang mengintegrasikan ajaran Islam dalam kurikulum akademisnya. Fenomena ini penting untuk diteliti karena memberikan alternatif pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademis, tetapi juga pengembangan karakter dan spiritual siswa. Penelitian sebelumnya telah banyak membahas konsep pendidikan Islam secara umum, namun masih terdapat kekurangan dalam analisis karakteristik spesifik dari sekolah-sekolah ini, terutama dalam konteks modern dan tantangan yang dihadapi saat ini. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana sekolah Islam dapat beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan kontemporer sambil tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.

Fokus penelitian ini adalah pada efektivitas metode pengajaran dan dampaknya terhadap perkembangan moral dan akademis siswa. Dengan demikian, tulisan ini berupaya untuk membuktikan bahwa pendekatan pendidikan yang terintegrasi dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, penelitian mengenai Sekolah Islam Terpadu (Islamic School) bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan pendidikan agama Islam dalam konteks pendidikan modern.

Penelitian ini berusaha memahami bagaimana nilai-nilai agama diintegrasikan ke dalam kurikulum dan dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Selain itu, juga memberikan

<sup>1,2,3,4,5</sup>Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar  
 email: divaarini1234@gmail.com putrinursabila22@gmail.com felisyalingling0@gmail.com  
 arismunandar@gmail.com ahlun.ansar@gmail.com

wawasan tentang efektivitas kegiatan keagamaan yang diterapkan di berbagai tingkatan kelas serta bagaimana kegiatan tersebut membentuk perilaku dan kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi praktis bagi para pendidik dan pengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Dengan begitu, siswa tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki akhlak yang baik, yang menjadi dasar dalam menciptakan lingkungan belajar yang holistik.

Sekolah Islam Terpadu (SIT) sendiri merupakan model pendidikan yang mengintegrasikan ajaran Islam dengan pendidikan umum dalam satu kurikulum terpadu, yang bertujuan menciptakan keseimbangan antara akal, hati, dan jasmani. Pendekatan ini dianggap relevan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa. Selain itu, SIT menekankan partisipasi aktif dari lingkungan belajar, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat, serta penggunaan metode pembelajaran inovatif seperti problem solving dan kreativitas.

Kehadiran SIT memberikan alternatif pendidikan yang lebih bermakna, terutama di tengah tantangan globalisasi dan kebutuhan akan pembentukan karakter siswa yang islami. Dalam konteks Indonesia, SIT dipandang sebagai upaya islamisasi lembaga pendidikan formal yang berakar pada respons terhadap dualisme pendidikan nasional serta ketidakpuasan terhadap sistem sekuler. Oleh karena itu, sebagaimana dijelaskan oleh Kurniawan (2020), SIT menjadi fenomena penting yang memberikan dampak positif bagi pengembangan sistem pendidikan berbasis nilai Islam di Indonesia.

Lebih jauh lagi, dalam konteks pendidikan di Indonesia, SIT memiliki peran penting sebagai respons atas keprihatinan terhadap sistem pendidikan nasional yang belum mampu menghasilkan individu dengan karakter insan kamil, yaitu pribadi yang cerdas secara intelektual, jernih secara spiritual, dan kompeten secara sosial. Yusuf (2018) menjelaskan bahwa SIT lahir sebagai antitesis dari sistem pendidikan yang cenderung sekuler, pragmatis, dan materialistis. Dengan memadukan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum secara integratif, SIT menawarkan pendekatan pembelajaran efektif yang melibatkan partisipasi optimal dari guru, orang tua, dan masyarakat.

Pendekatan ini dinilai mampu menghasilkan individu yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik tetapi juga memiliki komitmen terhadap etika dan moral. Sebagaimana dirumuskan oleh para pemikir Islam terdahulu, seperti Ibnu Khaldun, pendidikan yang ideal harus mengintegrasikan kegunaan ilmu pada aspek material dan spiritual. Namun, kritik terhadap SIT, termasuk persepsi bahwa model ini eksklusif dan mahal, memunculkan perdebatan mengenai pengimplementasian filsafat idealisme dan pragmatisme dalam konteks lokal..(Septiawati and Suradika, 2022)

Adapun penelitian yang relevan yang pertama diteliti oleh Moch. Djahid berjudul "Penyelenggaraan Pendidikan madrasah Diniyah Takmiliah di Ponorogo". Hasil penelitian yaitu bahwa Madrasah Diniyah Takmiliah merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal yang tumbuh dan berkembang sejak masuknya Islam di Nusantara. Madrasah ini menyelenggarakan pendidikan Islam yang meliputi Qur'an, Hadits, aqidah, fiqh, Tarikh Islam, Bahasa Arab, pengembangan diri serta pembiasaan akhlaqul karimah. Masyarakat Kabupaten Ponorogo memiliki perhatian khusus terhadap pendidikan (Moch Djahid. (2016).

Penelitian Kedua dilakukan Ahmadi Lubis berjudul "Sekolah Islam Terpadu dalam Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia". Hasil penelitian ini yakni Sekolah Islam Terpadu dengan konsep integrasinya menjadi khazanah bagi sejarah pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia, yang keberadaan perlu diapresiasi dan perlu dicontoh dan dikembangkan demi kemajuan pendidikan Islam di Indonesia. Keberagaman makna terpadu tersebut menunjukkan adanya dinamisasi konsep tersebut dikalangan para pemikir pendidikan Islam di Indonesia (Moch Djahid. 2016).

Adapun juga penelitian yang relevan dilakukan oleh Farida Hanun berjudul "Model Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Islam Terpadu (Studi Kasus Di Sdit Al-Biruni Makassar)". Hasil penelitian ini yakni bahwa penyelenggaraan sekolah Islam Terpadu memadukan pengetahuan umum dan agama sehingga peserta didik dapat menguasai kemampuan akademik, non akademik, keagamaan, dan sosial. Kemudian, pendidikan ini baru dirasakan oleh kalangan menengah atas karena biaya yang mahal. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Model Sekolah Islam Terpadu melalui proses pendidikan yang

mengintegrasikan pelajaran umum dan agama mampu menghasilkan siswa yang memiliki sederet keunggulan kompetitif dan menguasai kemampuan akademik, non akademik, keagamaan dan sosial, akses mengikuti pendidikan agama alternatif baru dirasakan pada kalangan elit muslim, karena biaya sekolah yang mahal, Kementerian Agama perlu memberikan masukan yang konstruktif terkait format sekolah agama alternatif yang telah berkembang di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan kajian lebih mendalam tentang pengelolaan model sekolah islam terpadu di SMP IT Makassar Islamic School sebagai lembaga yang akan memberikan pelayanan pendidikan umum dan pendidikan agama secara seimbang kepada peserta didik untuk memahami bagaimana penerapan kurikulum terpadu, strategi pengajaran, dan aktivitas keagamaan dapat mendukung perkembangan akademik, moral, serta spiritual siswa. Kajian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sekolah, termasuk aspek manajerial, pembiayaan, dan partisipasi orang tua serta masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh pihak pengelola SMP IT Makassar Islamic School maupun institusi serupa, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan terpadu. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya relevan bagi pengembangan sekolah Islam terpadu di tingkat lokal, tetapi juga memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan berbasis nilai Islam di tingkat nasional.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas mata kuliah Adapun observasi kami dilaksanakan di SMP IT Makassar Islamic School, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, pada hari Kamis, 03 Oktober 2024. Adapun yang menjadi narasumber kami yaitu kepala sekolah dari SMP IT Makassar Islamic School

Metode Penelitian yang kelompok kami gunakan yaitu metode penelitian kualitatif, dengan berdasar pada instrumen/angket penelitian kemudian dideskripsikan secara tertulis. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan berinteraksi secara langsung dengan narasumber yang telah ditetapkan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan dan mendapat tanggapan langsung dari narasumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMP IT Makassar Islamic School mengusung visi untuk membentuk generasi yang sholeh, cerdas, dan mandiri, berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist. Dalam upaya mencapainya, sekolah ini melibatkan seluruh elemen, baik siswa, orang tua, komite sekolah, tenaga pendidik, maupun manajemen. Walau visi ini pada awalnya dirancang oleh pihak internal sekolah tanpa melibatkan langsung dari seluruh pihak, implementasinya tetap menuntut kerja sama dari semua elemen tersebut. Sebagai institusi pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam, sekolah ini menghadapi tantangan utama dalam menjalankan visi dan misinya, terutama dalam menghadirkan kualitas akademis internasional melalui kurikulum Cambridge. Satu di antara tantangan tersebut adalah kendala bahasa Inggris, di mana sebagian siswa belum memiliki dasar bahasa Inggris yang memadai. Untuk menjawab tantangan ini, SMP IT Makassar Islamic School menerapkan program inovatif seperti "Hari Bahasa Inggris dan Arab" agar siswa lebih terbiasa dan percaya diri dalam menggunakan bahasa asing, yang pada gilirannya mendukung ketercapaian target pendidikan.

Tidak hanya itu, inovasi lain yang diterapkan sekolah ini adalah pembiasaan nilai-nilai Islam dalam keseharian siswa, seperti membentuk karakter Islami yang berakhlak mulia dan memiliki rasa peduli terhadap sesama. Program ini mencakup kegiatan yang menanamkan nilai-nilai dasar Islam, sehingga para siswa tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan memadukan pendekatan akademis dan karakter islami, SMP IT Makassar Islamic School berharap dapat mewujudkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki integritas dan nilai-nilai Islami yang kuat.

SMP IT Makassar Islamic School mengelola tiga kurikulum utama, yaitu Kurikulum Nasional, Kurikulum Cambridge, dan Kurikulum Islamic Entrepreneurship yang dirancang

khusus untuk sekolah ini. Melalui integrasi ini, sekolah mengkombinasikan pendidikan agama Islam dengan ilmu pengetahuan umum serta mengembangkan jiwa kewirausahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Fokus utama dalam kurikulum ini adalah keseimbangan antara prestasi akademik, khususnya dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dengan pembentukan karakter Islami. Dalam pengajaran Al-Qur'an, sekolah menggunakan metode UMI yang membantu siswa memahami dan mendalami Al-Qur'an secara lebih efektif. Selain itu, ada program SEKEJAP yang memungkinkan siswa memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih cepat dan mendalam.

Untuk membangun keseimbangan antara pendidikan akademik dan keagamaan, setiap pagi siswa memulai kegiatan dengan membaca Al-Qur'an dalam program "1 Day 1 Juz" sebelum masuk ke pelajaran formal yang dimulai pukul 08.00. Dengan adanya program ini, sekolah memastikan bahwa siswa tidak hanya fokus pada materi akademik tetapi juga terus mengasah dan memperdalam nilai-nilai keislaman mereka sejak dini.

Dalam hal kesiswaan, SMP IT Makassar Islamic School menerapkan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada model pembelajaran diferensiasi. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing, sehingga proses belajar dapat berlangsung secara optimal tanpa adanya tekanan akademis yang berlebihan. Penerimaan siswa baru dilakukan tanpa seleksi ketat, namun pada awal tahun ajaran, sekolah melakukan pemetaan kemampuan melalui tes psikologi, bahasa Inggris, dan Al-Qur'an. Langkah ini bertujuan untuk memahami potensi dan kebutuhan masing-masing siswa sehingga program belajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Sekolah ini juga membuka pintu bagi siswa berkebutuhan khusus (ABK) dengan syarat melampirkan hasil tes ABK, memastikan bahwa pendidikan yang inklusif tetap terwujud.

Sekolah juga memiliki program pembinaan karakter yang mengajarkan enam nilai utama, yaitu Salim, Salam, Minta Tolong, Terima Kasih, Permisi, dan Minta Maaf. Pembinaan karakter ini dipusatkan pada satu nilai setiap bulan, sehingga siswa dapat lebih mendalami dan mempraktikkan setiap nilai dengan baik. Di asrama, ada program unggulan pembelajaran hadist dan doa yang bertujuan memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran Rasulullah SAW. Selain program pendidikan formal, sekolah juga menyediakan berbagai ekstrakurikuler wajib, seperti Panahan, Renang, Pramuka, dan Taekwondo, serta ekstrakurikuler pilihan, seperti Futsal, Badminton, Menjahit, dan Melukis, yang memungkinkan siswa mengembangkan minat dan bakat mereka di berbagai bidang.

SMP IT Makassar Islamic School sangat selektif dalam merekrut tenaga pendidik. Proses rekrutmen mencakup beberapa tahap, seperti wawancara dan micro pitching sesuai mata pelajaran yang akan diajarkan. Sekolah mengiklankan lowongan guru melalui berbagai media dengan harapan dapat menarik calon pendidik yang memiliki kecintaan terhadap dunia anak-anak, sikap sabar, serta sifat mahabba dan ikhlas dalam mengajar. Selain itu, sekolah secara rutin mengadakan pelatihan untuk para guru, mencakup pelatihan manajemen kelas dan metode pengajaran, guna menciptakan suasana belajar yang inspiratif dan efektif. Penggajian guru ditentukan berdasarkan pengalaman kerja, sehingga sekolah dapat menjaga keadilan serta memotivasi para pendidik untuk terus mengembangkan diri.

Dalam aspek hubungan masyarakat (HUMAS), sekolah ini menerapkan program unggulan seperti Special Class yang mendukung kebutuhan dan minat khusus siswa. Hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua dijaga melalui komunikasi efektif, yang melibatkan komite sekolah sebagai penghubung. Orang tua turut dilibatkan dalam perencanaan program sekolah setiap semester, serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti perayaan 17 Agustus, ulang tahun sekolah, dan wisuda. Melalui keterlibatan ini, sekolah menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa baik dari segi akademik maupun karakter.

SMP IT Makassar Islamic School membangun budaya Islami yang kental melalui pembiasaan nilai-nilai adab dalam interaksi sehari-hari antara siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Enam nilai utama yang diajarkan, yakni Salim, Salam, Minta Tolong, Terima Kasih, Permisi, dan Minta Maaf, diimplementasikan dalam setiap interaksi di sekolah. Sekolah memiliki aturan tertulis yang memuat tata tertib secara rinci, meliputi pelanggaran ringan, sedang, dan berat. Buku panduan ini dibagikan kepada seluruh siswa dan tenaga kependidikan agar setiap orang memahami serta mengikuti aturan yang ada.

Sekolah ini membebankan biaya administrasi masuk sekitar Rp10 juta, dengan SPP untuk program full day sebesar Rp1,5 juta dan boarding Rp2,5 juta per bulan. Selain itu, sekolah juga menyediakan program beasiswa atau bantuan keuangan bagi siswa kurang mampu yang memenuhi syarat dan ketentuan tertentu. Sekolah mengelola beberapa unit, di mana pembayaran di unit yang lebih besar terkadang membantu mensubsidi kebutuhan unit lainnya untuk menjaga keseimbangan finansial antarunit.

Dalam hal kompetensi akademik, SMP IT Makassar Islamic School memiliki program khusus untuk meningkatkan prestasi siswa, seperti kelas numerasi bagi siswa yang kesulitan dalam matematika serta program literasi "Silent Reading" yang berlangsung 15 menit setiap hari. Pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa tanpa memaksakan penguasaan semua mata pelajaran. Dengan demikian, siswa didorong untuk berkembang di bidang yang mereka minati sambil tetap mempertahankan keseimbangan dengan pembentukan karakter Islami melalui kegiatan sehari-hari.

Sekolah ini menghadapi beberapa kendala dalam mengintegrasikan kurikulum umum dengan kurikulum Islam. Meskipun demikian, upaya untuk menggabungkan ilmu pengetahuan dan agama tetap tercapai melalui program-program inovatif yang ada, seperti Islamic Entrepreneurship. Siswa didorong untuk memahami IPTEK sambil memperkuat nilai-nilai keislaman mereka. Keberhasilan integrasi ini didukung oleh SDM yang berkualitas, program yang matang, serta kepemimpinan yang baik, meskipun mencapai keseimbangan antara kedua kurikulum tetap menjadi tantangan utama. Dengan visi yang jelas dan program yang komprehensif, SMP IT Makassar Islamic School berkomitmen untuk menciptakan generasi yang sholeh, cerdas, dan mandiri sesuai dengan ajaran Islam, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas.

Pada Hakikatnya Sekolah Islam Terpadu memiliki kandungan pengertian yang tidak jauh berbeda dengan madrasah atau sekolah-sekolah yang berlandaskan keagamaan Islam. Sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Alquran dan Hadis. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah "Terpadu" dalam SIT dimaksudkan sebagai penguat (taukid) dari Islam itu sendiri.

SMP Islam Terpadu Makassar Islamic School adalah salah satu contoh penerapan model SIT di Makassar. Berdiri sejak 2019 dan berakreditasi C, sekolah ini memiliki misi menciptakan generasi yang sholeh, cerdas, dan mandiri dengan berpegang pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis. SMP IT Makassar Islamic School menggunakan tiga kurikulum inti yaitu Kurikulum Nasional, Kurikulum Cambridge, dan Kurikulum Islamic Entrepreneurship yang telah mereka rancang. Kurikulum Cambridge bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing murid, khususnya dalam bahasa Inggris, sedangkan kurikulum Islamic Entrepreneurship menitikberatkan pada keterampilan kewirausahaan yang berdasarkan nilai-nilai Islam. Berbagai program dan aktivitas keseharian siswa dilaksanakan untuk mewujudkan fokus pengembangan karakter Islami.

Perhatian difokuskan pada pengembangan karakter Islami dengan berbagai program dan aktivitas sehari-hari yang dijalani siswa. Penggabungan ketiga kurikulum ini bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara prestasi akademik dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan pengembangan karakter Islami pada siswa.

Meskipun menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan kurikulum umum dengan kurikulum keislaman, sekolah ini mampu mengatasinya melalui pendekatan yang harmonis antara pendidikan agama dan pengetahuan umum. Dukungan dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, program-program yang solid, dan kepemimpinan yang baik menjadi faktor utama keberhasilan integrasi ini. Kendala utama masih pada keseimbangan kurikulum, tetapi inovasi seperti Islamic Entrepreneurship membantu siswa menggabungkan pendidikan agama dan teknologi dengan cara yang relevan.

Agar siswa dapat terbiasa berkomunikasi dalam bahasa asing, SMP IT Makassar Islamic School telah menyelenggarakan program yang disebut "Hari Bahasa Inggris dan Arab". Di samping itu, sekolah ini turut menekankan penanaman nilai-nilai Islam dalam rutinitas harian, dengan tujuan agar para pelajar tidak hanya pintar dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki budi pekerti yang Islami. Paduan antara pendidikan keagamaan dan ilmu pengetahuan tampak jelas melalui program-program dan kegiatan-kegiatan yang dijalankan di sekolah ini.

Contohnya, setiap pagi diawali dengan tadarus Al-Qur'an dalam program "1 Day 1 Juz" sebelum memulai pembelajaran formal. Di samping itu, pula disediakan pengajaran Al-Qur'an dengan pendekatan metode UMI dan program SEKEJAP untuk mempercepat pemahaman terhadap makna ayat.

Perhatian utama sekolah adalah untuk mencetak siswa yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki moral yang baik dan kepribadian Islami yang kokoh. Pada proses penerimaan siswa, SMP IT Makassar Islamic School menerapkan pendekatan yang inklusif tanpa melakukan seleksi ketat. Namun pada awal tahun pelajaran, sekolah menyelesaikan pemetaan kemampuan dengan menggunakan tes psikologi, bahasa Inggris, dan Al-Qur'an untuk memahami potensi serta kebutuhan siswa. Sekolah juga menerima siswa yang memiliki kebutuhan khusus dengan ketentuan dan terdapat sarana dan prasarana yang mendukung bagi siswa ABK. Ada pula program pembinaan karakter di sekolah yang mengajarkan enam nilai penting, seperti Salim, Salam, Minta Tolong, Terima Kasih, Permisi, dan Minta Maaf. Bagi calon tenaga pengajar, sekolah ini menerapkan kriteria seleksi yang fokus pada kasih sayang terhadap anak-anak, kesabaran, serta sikap penuh cinta dan tulus dalam proses pengajaran. Proses seleksi melibatkan beberapa langkah, seperti wawancara oleh tim HG dan micro pitching berdasarkan bidang studi yang relevan. Di samping itu, sekolah juga memberikan berbagai latihan kepada guru, seperti manajemen kelas dan pembelajaran cara mengajar, supaya membuat suasana belajar yang efektif dan inspiratif.

Dalam hal hubungan masyarakat (humas), sekolah memiliki program istimewa yaitu Special Class yang membantu siswa sesuai kebutuhan dan minat mereka. Berjalanlah komunikasi yang efektif antara orang tua dengan pihak komite sekolah yang bertugas sebagai penghubung. Orang tua turut terlibat dalam program sekolah setiap semester dan ikut serta dalam kegiatan spesial seperti perayaan 17 Agustus, ulang tahun sekolah, dan upacara wisuda. Kehadiran orang tua ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang membantu pertumbuhan akademik dan moral siswa.

SMP Islam Terpadu Makassar Islamic School mengembangkan lingkungan dan budaya Islami dengan menerapkan nilai-nilai adab dalam interaksi sehari-hari antara siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Nilai-nilai utama (Salim, Salam, Minta Tolong, Terima Kasih, Permisi, dan Minta Maaf) diberikan dan dilaksanakan secara konsisten. Tak hanya itu, di sekolah juga tersedia aturan tertulis yang disebarkan kepada seluruh anggota sekolah melalui buku panduan.

SMP Islam Terpadu Makassar Islamic School biaya sekitar 10 juta rupiah untuk biaya masuk, sementara SPP bulanan berkisar antara 1,5 juta hingga 2,5 juta rupiah, tergantung program (full day atau boarding). Sekolah mempunyai program beasiswa dan bantuan keuangan untuk murid yang memerlukan, walaupun ada persyaratan yang perlu dipenuhi. Agar keseimbangan finansial terjaga, sekolah menjalankan beberapa unit usaha. Terkadang, pendapatan yang tinggi dari satu unit dapat digunakan untuk membantu unit lain yang memerlukan subsidi.

SMP Islam Terpadu Makassar Islamic School mempunyai program khusus untuk meningkatkan pencapaian siswa. Salah satunya adalah kelas numerasi bagi siswa yang membutuhkan bantuan lebih dalam mata pelajaran matematika. Selain itu, terdapat program literasi "Silent Reading" yang diwajibkan kepada siswa untuk membaca selama 15 menit setiap hari. Lain dari itu, pembelajaran disesuaikan menurut kapasitas murid, tanpa memaksa mereka menguasai segala subjek, tetapi mendukung perkembangan bakat dalam bidang yang diminati. Namun begitu, sekolah ini turut menghadapi cabaran dalam menyelaraskan kurikulum umum dengan kurikulum keislaman, terutama dalam penerapan Kurikulum Cambridge yang berpanduan bahasa Inggris. Namun, sekolah telah mengambil langkah inovatif dengan menyelenggarakan program pembelajaran bahasa, contohnya "Hari Bahasa Inggris dan Arab", guna membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa asing tanpa merugikan inti kurikulum SIT.

Kurikulum di Sekolah Islam Terpadu dirancang untuk melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, yang mencakup keterampilan akademik, emosional, dan sosial. Proses belajar mengajar di SIT tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami. (Ismael and Iswantir, 2022) mencatat bahwa SIT mengutamakan konsep pembelajaran yang terpadu (integrated learning), yang memungkinkan siswa untuk melihat relevansi ilmu pengetahuan modern dalam konteks ajaran Islam. Kurikulum

di SIT biasanya terdiri dari gabungan kurikulum nasional dan kurikulum agama Islam yang telah diintegrasikan. Menurut (Nuralim, 2022), kurikulum di SIT memiliki karakteristik utama, yaitu adanya pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran. Sebagai contoh, dalam pembelajaran sains, siswa diajak untuk mengamati fenomena alam sambil dihubungkan dengan kebesaran Allah sebagai pencipta. Tujuan dari penggabungan ini adalah agar siswa tidak hanya memahami ilmu pengetahuan secara teoritis, tetapi juga menghargai dan memahami nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya.

Secara keseluruhan, SMP Islam Terpadu Makassar Islamic School telah berhasil mengimplementasikan konsep pendidikan Islam Terpadu dengan landasan pada Al-Qur'an dan Hadist. Sekolah ini telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memadukan pencapaian akademis dengan pembinaan nilai-nilai Islam, sambil menghadapi berbagai tantangan yang timbul dalam penyelenggaraan pendidikan Islam Terpadu.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan jurnal ini banyak mengalami kendala. Namun berkat rahmat dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami.

### SIMPULAN

Sekolah Islam Terpadu (SIT) merupakan model pendidikan yang bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan umum dan Islam dalam kurikulum yang utuh. Berdasarkan prinsip bahwa pendidikan Islam harus mencakup seluruh aspek kehidupan, mulai dari spiritual, intelektual, emosional dan sosial, SIT bertujuan untuk mencapai tidak hanya kesuksesan akademis tetapi juga mulia. Kami berkomitmen untuk menciptakan generasi dengan nilai-nilai moral yang kuat dan kuat, pemahaman agama.

Model pendidikan ini dikembangkan sebagai solusi terhadap permasalahan yang sering muncul di lembaga pendidikan antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Masalah ini sering kali mengarah pada pendekatan berbeda dalam memahami pengetahuan. SMP IT Makassar Islamic School merupakan sekolah yang berhasil menerapkan konsep SIT di Indonesia bertujuan untuk mendidik generasi berakhlak mulia, cerdas dan mandiri berdasarkan ajaran Al-Quran dan Hadits, sekolah ini menganut tiga kurikulum utama yaitu Kurikulum Nasional, Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Kewirausahaan Islam. Dengan menggabungkan ketiga kurikulum ini, siswa akan menerima pendidikan yang seimbang antara sains modern dan nilai-nilai Islam, serta akan mengembangkan semangat kewirausahaan Islam.

Sekolah Islam SMP IT Makassar berhasil mencapai keseimbangan antara prestasi akademik dan pendidikan karakter Islami dengan memadukan strategi kurikulum yang komprehensif dan inovatif ke dalam program sehari-harinya. Pendidikan di SIT khususnya SMP IT Makassar Islamic School tidak hanya menitikberatkan pada ilmu pengetahuan namun juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islami pada diri siswa. Hal ini diharapkan dapat melahirkan generasi penerus yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dukungan tenaga pendidik yang berkompeten serta kerjasama yang harmonis antara sekolah, guru, siswa dan orang tua sangat berperan penting dalam keberhasilan model SIT yang diterapkan di sekolah ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ari Nugroho, B.T., 2017. Integration of Islamic education with science and technology in Islamic junior high school. MUDARRISA J. Kaji. Pendidik. Islam 9, 1–27. <https://doi.org/10.18326/mdr.v9i1.1-27>
- Faqihuddin, A., Afriatien, A.T.S., 2021. MENAKAR INTEGRASI ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN PADA SEKOLAH ISLAM TERPADU. Taklim 19 No 2.
- Ismael, F., Iswantir, I., 2022. KONSEP PENDIDIKAN SEKOLAH ISLAM TERPADU. J. Penelit. Ilmu Pendidik. Indones. 1, 127–134. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i2.30>
- Kurniawan, R., 2020. SEKOLAH ISLAM TERPADU PRESPEKTIF MULTIDISCIPLINER. Mambaul Ulum 40–51. <https://doi.org/10.54090/mu.4>

- Lubis, A., 2019. SEKOLAH ISLAM TERPADU DALAM SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA. *J. Penelit. Sej. DAN BUDAYA* 4, 1077–1095. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v4i2.60>
- Lubis, A., n.d. SEKOLAH ISLAM TERPADU DALAM SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA.
- Nuralim, N., 2022. Manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu. *Idarah Tarb. J. Manag. Islam. Educ.* 3, 53–60. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i2.7646>
- Rojii, M., Istikomah, I., Aulina, C.N., Fauji, I., 2019. DESAIN KURIKULUM SEKOLAH ISLAM TERPADU (Studi Kasus di SMPIT Insan Kamil Sidoarjo). *Al-Tanzim J. Manaj. Pendidik. Islam* 3, 49–60. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.667>
- Septiawati, D., Suradika, A., 2022. PRAGMATISME DAN KONSEP SEKOLAH ISLAM TERPADU. *Perspektif* 1, 625–636. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i6.155>
- Suyatno, S., 2016. SEKOLAH ISLAM TERPADU DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Al-Qalam* 21, 1. <https://doi.org/10.31969/alq.v21i1.213>
- View of MODEL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN SEKOLAH ISLAM TERPADU (STUDI KASUS DI SDIT AL-BIRUNI MAKASSAR) [WWW Document], n.d. URL <https://jurnaldialog.kemendiknas.go.id/index.php/dialog/article/view/43/23> (accessed 11.25.24).